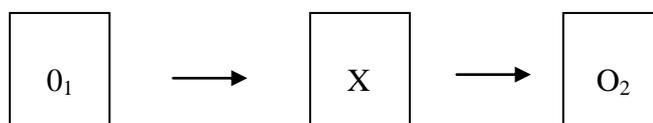


III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode percobaan dan observasi sistematis dalam suatu situasi khusus, dimana gejala-gejala yang diamati itu begitu disederhanakan, hanya beberapa faktor saja yang diamati, sehingga penelitian bisa mengatasi seluruh proses eksperimennya” .

Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Design One-Group Pretest-Posttest Design* karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan



Gambar 2. Pola *One-Group Pre test-Post test Design* (Sugiyono, 2008: 74)

Keterangan :

- O₁: Siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, dan layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata
- X: Perlakuan/*treatment* yang diberikan (layanan bimbingan kelompok, dan layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata.)
- O₂ : Motivasi siswa setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, dan siswa yang diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata.

Desain ini hanya melibatkan sampel dengan subyek tunggal atau banyak subyek tetapi diperlakukan sebagai tunggal.

Perbedaan-perbedaan yang disebabkan karena penerapan perlakuan eksperimen ditentukan dengan membandingkan skor-skor *pre test* dan *post test* yang dihasilkan dari alat ukur yang sama atau relatif sama/identik.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 5 Natar Lampung Selatan semester I tahun pelajaran 2012-2013.

3.3. Populasi, Sampel dan Variabel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 5 Natar Lampung yang terdiri kelas VII A = 35 siswa, VII B = 33 siswa, VII C = 33 siswa , dan VII d = 32 siswa.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah kelas VII A untuk kelompok layanan bimbingan kelompok dan kelas VII D untuk kelompok layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*)

3.3.3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini layanan bimbingan kelompok dan layanan bimbingan kelompok dengan permainan tebak kata merupakan variabel *independent*. Selanjutnya motivasi belajar pada penelitian ini adalah *dependent*.

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

3.4 1. Definisi Konseptual dan Operasional Layanan Bimbingan Kelompok

Definisi Konseptual

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Definisi Operasional

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

3.4.2. Definisi Konseptual dan Operasional Motivasi belajar

Definisi konseptual

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai

Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi belajar dapat diukur melalui perhatian siswa, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Adapun indikator-indikatornya adalah:

1. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya)
2. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)
3. Persistensi (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan belajar
4. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan

5. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan.
6. Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
7. Tingkatan kualifikasi prestasi atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak)
8. Arah, sikapnya terhadap sasaran kegiatan

3.5. Pengumpulan Data

3.5.1. Angket

Data yang ingin diperoleh adalah data tentang motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan permainan tebak kata yang dikumpulkan kisi-kisi pedoman penyusunan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah	Butir Positif (+)	Butir Negatif (-)
	Presistensinya (ketetapan dan kelekannya pada tujuan kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Sasaran yang ingin dicapai • Cara belajar • Keinginan untuk belajar 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9	8	2,4,5,6 dan 7	1,3 dan 9
	Ketabahan dan keuletan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengeluh dalam melaksanakan tugas yang diberikan • Segera enyelesaikan tugas sampai selesai • Lebih mandiri dalam belajar 	10,11, 12,13,dan 14,	5	11, 12 dan 13	10 dan 14

otivas						
i						

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah	Butir Positif (+)	Butir Negatif (-)
	Kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam menghadapi rintangan • Berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas/PR 	15, 16, 17, 18 dan 19	5	15, 16, 18 dan 19	17
	Devosi (pengorbanan) dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi perlengkapan belajar tanpa menghitung biaya • Mencari bahan-bahan yang dibutuhkan • Selalu mengerjakan tugas dan PR meskipun tidak dinilai 	20,21,22, 23,24,25 dan 26,	7	20,21, 22, 23 dan 25	24 dan 26
	Tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk mendapat nilai yang bagus • Keinginan untuk menjadi juara kelas 	27,28,29, 30,31, 32, dan 33,	7	27, 28, 29, 30, 31 dan 32	33

Motivasi	dilakukan					
	Arah dan sikapnya terhadap sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan arah dan sikap dalam melakukan kegiatan belajar • Tindakan yang dilakukan dalam menentukan sikap 	34,35,36, 37, 38, 39, dan 40,	7	34,35, 36, 38, dan 39	37 dan 40

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah	Butir Positif (+)	Butir Negatif (-)
Motivasi	Durasi (berapa lama kemampuan menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan waktu luang diluar jam pelajaran • Berapa lama waktu untuk melakukan kegiatan belajar 	41,42,43,44,45, dan 46	6	41,42, 43,44, dan 45	46
	Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)	<ul style="list-style-type: none"> • Sering melakukan kegiatan belajar 	47,48, 49, 50, 52,dan 53,	7	48, 49, 50, 51, dan 52	47 dan 53

	Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulangi pelajaran yang telah dipelajari • Mempelajari pelajaran yang belum dipelajari terlebih dahulu 	54,55, 56,57, 58 dan 59	6	54, 55, 56, 57 dan 58	59
--	--	---	-------------------------	---	-----------------------	----

3.6. Pengujian Instrumen Penelitian

Teknik pengolahan data yang digunakan untuk menilai keampuhan instrumen penelitian. “Syarat instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel”(Arikunto, 2006 :156).“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”(Sugiyono, 2002 : 267).

“Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama”(Sugiyono, 2002 : 267).

3.6.1. Validitas Instrumen

Instrumen pokok pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala. Analisis item yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas item yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mengkorelasikan skor faktor dengan skor total adalah rumus *Product Moment* oleh *Pearson* (Sugiyono, 2008:255) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah sampel

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,5,7,8,10,12,13,14,15,16,27,18,20,21,22,23,25,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,57,58,59	50
Tidak valid	4,5,8,11,19,24,26,55,56	9

Sumber: hasil perhitungan (terlampir)

3.6.2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen pokok pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan secara *internal consistency*. “Pengujian reliabilitas secara *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian setelah data diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument” (Sugiyono, 2008 : 131).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dan mengetahui tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas

(Koestoro dan Basrowi dalam Kurniawan 2010:62) sebagai berikut :

0,8 – 1,000 = sangat tinggi

0,6 – 0,799 = tinggi

0,4 – 0,599 = cukup tinggi

0,2 – 0,399 = rendah

< 0,200 = sangat rendah

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas 0,97. Hal ini berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Pada tahap deskripsi data dianalisis dengan tabulasi data untuk setiap variabel dan menyusunnya dalam bentuk tabel, dan data yang ditampilkan merupakan skor skala motivasi dan nilai tes akhir. Selanjutnya data

motivasi di kelompokan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pedoman Pengkategorian Motivasi Siswa

Rentang Nilai	Kategori
$X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$	Tinggi
$X_{id} - 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$	Sedang
$X < X_{id} - 0,61_{sd}$	Rendah

Ket:

X : Skor motivasi yang dicapai siswa
 X_{id} : Nilai rata-rata ideal
sd : Standar deviasi ideal (Riduwan, 2009: 216)

Selanjutnya untuk melihat persentase siswa pada kategori motivasi menggunakan rumus:

$$\%SM = \frac{\sum SM}{\sum M} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%SM$ = Persentase siswa yang memiliki motivasi ke -i
 $\sum SM$ = Jumlah siswa yang memiliki motivasi ke-i
 $\sum M$ = Jumlah seluruh siswa

Arikunto (2000:57)

Adapun pada tahap uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas.

3.7.1. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan pada hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik parametrik yaitu uji t. Ada dua syarat yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik analisis ini, yaitu data harus berdistribusi normal dan sebaran data kelompok harus sama (homogen). Uji normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov, sedangkan uji homogenitas data menggunakan uji Levene Test. Jika salah satu asumsi tersebut di atas tidak terpenuhi, maka teknik analisis data menggunakan uji statistika nonparametrik yaitu Wilcoxon Test untuk hipotesis pertama dan kedua, serta uji Mann-Whitney Test untuk hipotesis ketiga.

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh di lapangan. Uji normalitas dilakukan untuk data hasil angket motivasi belajar. Teknik analisis yang akan digunakan untuk melihat normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 3.4 Hasil uji normalitas

Data	Nilai KS	Prob. (sign.)	Kesimpulan
Pretes (Layanan Bimbingan Kelompok)	1,677	0,007	Distribusi data tidak normal
Postes (Layanan Bimbingan Kelompok)	0,743	0,639	Data berdistribusi normal

Pretes (Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Permainan tebak kata)	1,587	0,013	Distribusi data tidak normal
Postes (Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Permainan tebak kata)	0,563	,910	Data berdistribusi normal

3.1.2. Uji Homogenitas

Teknik analisis yang akan digunakan untuk melihat homogenitas data menggunakan uji *Levene's Test*.

Tabel Hasil 3.5. Uji Homogenitas Data

Data	Nilai F	Prob. (sign.)	Kesimpulan
Motivasi siswa sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok	0,887	0,350	Data kedua kelompok homogen

3.7.2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi siswa sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok

H_1 : Ada perbedaan motivasi siswa sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok

Kriteria uji:

- 1) Jika nilai p- value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Jika nilai p- value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata

H_1 : Ada perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan tebak kata

Kriteria uji:

1) Jika nilai p- value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Jika nilai p- value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima